

**IMPLEMENTASI UNDANG – UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2022
TENTANG PEMASYARAKATAN TERHADAP PEMENUHAN HAK
MENDAPATKAN MAKANAN YANG LAYAK BAGI NARAPIDANA DI
LAPAS KELAS IIB SINGARAJA**

Oleh

PUTU DENNIS ARDIA PRAMANA PUTRA, NIM 2014101049

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa tentang pemenuhan hak dalam mendapatkan Makanan yang layak bagi narapidana di LAPAS Kelas IIB Singaraja dalam memenuhi standar Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan, dan (2) mengetahui dan menganalisa tentang Kendala apa saja yang Dihadapi Oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja Dalam Mengimplementasikan Pemenuhan Hak Mendapatkan Makanan Yang Layak Bagi Narapidana. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yang bersifat deskriptif. Data yang berupa observasi, studi dokumen, dan wawancara. Penelitian ini didukung dengan bahan hukum yang terdiri dari peraturan perundang-undangan, jurnal, artikel, literatur-literatur serta karya tulis ilmiah yang relevan dengan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik *Non Probability Sampling* dan penentuan subyek menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan Terhadap Pemenuhan Hak Mendapatkan Makanan Yang Layak Bagi Narapidana Di Lapas Kelas IIB Singaraja tidak berjalan dengan baik dikarenakan Overkapasitas penghuni LAPAS sehingga dari pihak petugas LAPAS dan Tahanan Pendamping di bagian dapur belum bisa maksimal dalam melaksanakan prosedur penyajian makanan sebagaimana mestinya. (2) Kendala yang Dihadapi Oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja Dalam Mengimplementasikan Pemenuhan Hak-Hak Narapidana ialah adanya kondisi kelebihan kapasitas daya tampung. Kondisi ini menghambat pengimplementasian hak narapidana. Dampak yang diakibatkan oleh kelebihan kapasitas daya tampung di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja berupa, minimnya ruang untuk pengadaan kegiatan serentak bersama, bertumpuknya jumlah narapidana dalam kamar hunian, lingkungan pemasyarakatan yang kumuh dan mudah terjadinya penularan penyakit sesama narapidana dan juga menurunnya kelayakan fasilitas saran-prasarana yang digunakan dalam jumlah yang banyak (overkapasitas).

Kata Kunci : Hak Makanan Narapidana, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan

**IMPLEMENTATION OF LAW NUMBER 22 OF 2022 CONCERNING
COMMUNITY IMPLEMENTATION TO FULFILL THE RIGHT TO
DECENT FOOD FOR PRISONERS IN CLASS IIB PRISONS IN
SINGARAJA**

PUTU DENNIS ARDIA PRAMANA PUTRA, NIM 2014101049

Law Departement

ABSTRACT

This research aims to (1) find out and analyze the fulfillment of the right to get adequate food for prisoners in Singaraja Class IIB Penitentiary in fulfilling the standards of Law Number 22 of 2022 concerning Corrections, and (2) find out and analyze what obstacles there are. Faced by the Class IIB Singaraja Penitentiary in Implementing the Fulfillment of the Right to Obtain Adequate Food for Prisoners. This research is empirical legal research, which is descriptive in nature. Data in the form of observations, document studies and interviews. This research is supported by legal materials consisting of statutory regulations, journals, articles, literature and scientific papers that are relevant to the subject matter being studied. The location of this research was carried out at the Class IIB Singaraja Correctional Institution. The data collection technique used was the Non Probability Sampling Technique and determining subjects used the Purposive Sampling Technique. Qualitative data processing and analysis techniques. The results of the research show that (1) Implementation of Law Number 22 of 2022 concerning Corrections on Fulfilling the Right to Obtain Adequate Food for Prisoners in Class IIB Singaraja Prisons is not going well due to the overcapacity of prison inmates, resulting in prison officers and accompanying prisoners in the kitchen. have not been able to optimally carry out food serving procedures as they should. (2) The obstacle faced by the Class IIB Singaraja Correctional Institution in implementing the fulfillment of prisoners' rights is the condition of excess capacity. This condition hinders the implementation of prisoners' rights. The impacts caused by excess capacity at the Singaraja Class IIB Penitentiary are in the form of a lack of space for holding simultaneous activities, an increase in the number of prisoners in residential rooms, a dirty correctional environment and easy transmission of disease among prisoners and also a decline in the suitability of infrastructure and facilities. used in large quantities (overcapacity).

Keywords : *Food Rights of Prisoners, Prisoners, Correctional Institutions*